



Postgraduate Community Service Journal

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/pcsj>

Pengendalian Sampah Plastik, Penanggulangan Banjir, dan Penguatan Kapasitas UMKM di Desa Getasan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung

I Putu Iwan Pramana Putra, dan Ni Luh Putu Indiani*

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

*indi_arca@yahoo.com

How to Cite:

Putra, I, P, I, P., Indiani, N, L, P. (2024). Pengendalian Sampah Plastik, Penanggulangan Banjir, dan Penguatan Kapasitas UMKM di Desa Getasan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. *Postgraduate Community Service Journal*, 5(1), 9-14. DOI: <https://doi.org/10.22225/pcsj.5.1.2024.9-14>

Abstract

Getasan Village is one of the seven villages in Petang District. In addition to plantations, Getasan Village also has potential in the livestock sector. From the observation results, there are a number of problems faced by Getasan Village, the first is the lack of public awareness in utilizing plastic bottle waste. Second, the lack of water infiltration in the area of Village Temple and Dalem Temple, Getasan Village. Finally, many small MSMEs still cannot use social media to promote their businesses. The solution we provide for the first problem is to provide early education to elementary school children. The solution to the second problem is the installation of biopores around the Village Temple and Dalem Temple areas of Getasan Village. The solution to the last problem is the socialization of marketing strategies using social media, specifically Instagram. The success of activities is measured using indicators: the achievement of training objectives, the achievement of planned targets, and the sustainability of the program. The level of achievement of these three indicators shows an average value of above 75 percent so that this service activity has been running well. Programs in these community service activities need to be maintained in sustainability with cooperation between the government and the community so that they can increase awareness in recycling plastic bottle waste to provide more benefits, pay attention to the biopores that have been installed so that they are properly maintained, socialization about strategies in marketing products online must also be emphasized periodically so that MSME actors can continue to maintain their social media always update.

Keywords: *biopores as infiltration; handling plastic bottle waste; MSME digital marketing strategy*

Abstrak

Desa Getasan merupakan salah satu desa dari tujuh desa yang ada di Kecamatan Petang. Selain perkebunan, Desa Getasan juga memiliki potensi dalam sektor peternakan. Dari hasil observasi, terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi Desa Getasan, yang pertama yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan sampah botol plastik. Kedua, kurangnya resapan air pada area Pura Desa dan Pura Dalem Desa Getasan. Terakhir, banyak UMKM kecil yang masih belum bisa menggunakan media sosial untuk mempromosikan usahanya. Solusi yang kami berikan untuk permasalahan pertama adalah memberikan

edukasi sejak dini kepada anak-anak sekolah dasar. Solusi untuk masalah kedua yaitu pemasangan biopori di sekitar area Pura Desa dan Pura Dalem Desa Getasan. Solusi untuk masalah terakhir adalah sosialisasi strategi pemasaran menggunakan media sosial, secara khusus Instagram. Keberhasilan kegiatan diukur menggunakan indikator: ketercapaian tujuan pelatihan, ketercapaian target yang telah direncanakan, dan keberlanjutan program. Tingkat ketercapaian ketiga indikator ini menunjukkan nilai rata-rata di atas 75 persen sehingga kegiatan pengabdian ini telah berjalan baik. Program-program dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dijaga keberlanjutannya dengan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesadaran dalam mendaur ulang sampah botol plastik agar lebih memberikan manfaat, memperhatikan biopori yang sudah dipasang agar dirawat dengan baik, sosialisasi mengenai strategi dalam memasarkan produk secara online juga harus ditekankan secara berkala agar para pelaku UMKM dapat terus mempertahankan media sosialnya selalu terbaru.

Keywords: biopori sebagai resapan; penanganan sampah botol plastic; strategi pemasaran digital UMKM

1. Pendahuluan

Desa Getasan merupakan salah satu desa dari tujuh desa yang ada di Kecamatan Petang. Secara geografis Desa Getasan terletak pada 8025'13"S dan 115013'06"E. Jika dilihat dari iklimnya, Desa Getasan memiliki iklim sedang, sehingga penduduk Desa Getasan lebih condong melakukan kegiatan pertanian dan perkebunan. Contohnya seperti menanam padi, menanam tanaman apotek dan tanaman perkebunan. Desa Getasan merupakan Desa termuda yang ada di Kecamatan Petang. Dulunya Desa Getasan merupakan wilayah dari Desa Carangsari.

Jika dilihat dari iklimnya, desa Getasan memiliki iklim sedang dengan jumlah hujan normal yaitu 665 Mm dengan jumlah bulan hujan antara bulan desember hingga maret. Hujan pada iklim sedang berlangsung selama empat bulan. Karena pengaruh iklim, kebanyakan daerah di Indonesia menjadikan pertanian padi sebagai pertanian tanaman pangannya. Hasil dari tanaman pangan dan buah-buahan yang telah dijelaskan di atas biasanya dipasarkan dengan cara dijual langsung ke konsumen atau ke pasar. Tidak tertutup kemungkinan pula hasil tersebut dimanfaatkan langsung untuk konsumsi sendiri atau digunakan untuk upacara keagamaan. Selain perkebunan, Desa Getasan juga memiliki potensi dalam sektor peternakan. Peternakan ini dapat dalam bentuk ternak yang dibudidayakan dan ternak yang hanya sebatas dipelihara saja. Dilihat dari potensi sumber airnya, Desa Getasan memiliki beberapa sumber daya air. Sumber air ini bisa menjadi sumber air bersih yang dimanfaatkan warga untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Masyarakat Desa Getasan sudah sepenuhnya menggunakan air PAM karena air sungai yang sering kering dan hanya terisi air apabila hujan turun, air sungai di Desa Getasan juga jarang digunakan karena sungai yang sudah tercemar oleh sampah rumah tangga yang dibuang di sungai.

Dari hasil observasi terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi Desa Getasan yang pertama yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan sampah botol plastik. Sampah yang dihasilkan langsung dibuang begitu saja tanpa dipilah. Padahal jika dipilah, mereka bisa mendapatkan manfaat dari sampah-sampah yang didaur ulang, contohnya sampah botol plastik. Masalah kedua yang terjadi di Desa Getasan adalah kurangnya resapan air pada area Pura Desa dan Pura Dalem Desa Getasan sehingga terbentuk genangan air dan terjadi banjir saat musim hujan. Hal tersebut sangat berbahaya jika tidak ditindaklanjuti dengan serius. Masalah terakhir yang kami temukan di Desa Getasan berkaitan dengan kapasitas UMKM terutama di bidang pemasaran. Banyak UMKM kecil yang belum mampu menggunakan atau memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan

usahanya. Maka dari itu, kami berusaha mengedukasi masyarakat mengenai manfaat media sosial guna mengembangkan UMKM di Desa Getasan. Visibilitas suatu bisnis di media *online* dapat secara signifikan meningkatkan minat konsumen untuk berkunjung atau berbelanja (Indiani et al., 2015).

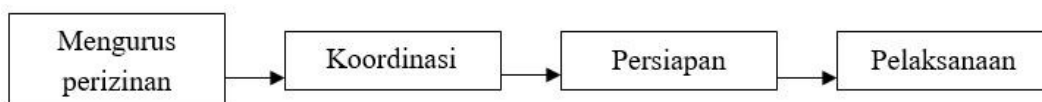
Solusi yang kami berikan untuk permasalahan kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan sampah botol plastik adalah dengan memberikan edukasi sejak dini kepada anak-anak sekolah dasar. Kami mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan kreatifitas anak sekolah dasar, contohnya seperti mendaur ulang sampah botol plastik menjadi sebuah kerajinan. Kami mengajak anak-anak untuk mendaur ulang botol plastik menjadi sebuah kerajinan. Kami membimbing anak-anak sekolah dasar dalam mendaur ulang botol bekas menjadi sebuah kerajinan.

Solusi untuk masalah kurangnya resapan air pada area Pura Desa dan Pura Dalem Desa Getasan adalah pemasangan biopori di sekitar area Pura Desa dan Pura Dalem Desa Getasan untuk mengatasi banjir maupun genangan air dengan cara meningkatkan daya resap air pada tanah. Kami melakukan pemasangan biopori di Pura Desa dan Pura Dalem Desa Getasan. Sasaran yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan daya serap air hujan ke dalam tanah sehingga dapat mengurangi risiko bahaya banjir di daerah yang kurang lahan peresapan air. Selain itu biopori ini berfungsi meningkatkan jumlah cadangan air yang ada di dalam tanah dan menjaga kelembapan tanah.

Kemudian untuk permasalahan UMKM kecil yang belum mampu memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan usahanya, hal ini membutuhkan sosialisasi tentang strategi pemasaran menggunakan media sosial, secara khusus Instagram (Yamawati dan Indiani, 2023; Sumartini *et al.*, 2022). Kami membantu pelaku UMKM dalam memasarkan hasil kerajinan tenun melalui media sosial. Kami juga mengenalkan strategi pemasaran kerajinan tenun secara *online*. Sasaran yang diharapkan dari program ini adalah dengan membantu pelaku UMKM tenun dalam memasarkan produknya dengan melakukan promosi melalui media sosial contohnya seperti membuat Instagram diharapkan dapat membantu memasarkan hasil kerajinan tenun agar lebih dikenal luas oleh masyarakat. Manfaat pemasaran melalui media sosial di antaranya: meningkatkan visibilitas bisnis, hemat biaya, media sosial adalah cara yang baik untuk berinteraksi dengan pelanggan, meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, dan meningkatkan kunjungan ke bisnis (Indiani dan Fahik, 2020). Melalui pemasaran media sosial, diharapkan produk-produk UMKM ini dapat semakin dikenal masyarakat luas baik nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan penjualan UMKM.

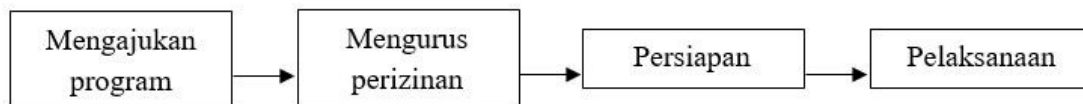
2. Metode

Dalam program daur ulang sampah botol plastik metode pelaksanaan yang kami pergunakan dalam merealisasikan program kerja yaitu: 1) Mengurus perizinan, 2) Koordinasi, 3) Persiapan, 4) Pelaksanaan.



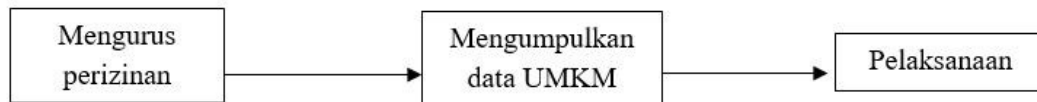
Gambar 1. Metode Pelaksanaan Solusi 1

Untuk program pemasangan biopori di sekitar area Pura Desa dan Pura Dalem Desa Getasan metode pelaksanaan yang kami pergunakan dalam merealisasikan program kerja yaitu: 1) Mengajukan program, 2) Mengurus perizinan, 3) Persiapan, 4) Pelaksanaan.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Solusi 2

Kemudian untuk kegiatan sosialisasi strategi pemasaran menggunakan media sosial metode pelaksanaan yang kami pergunakan dalam merealisasikan program kerja, yaitu: 1) Mengurus perizinan, 2) Mengumpulkan data UMKM, 3) Pelaksanaan.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Solusi 3

3. Pembahasan

Dalam program daur ulang sampah botol plastik, metode pelaksanaannya yaitu: 1) Memohon izin ke Kantor Desa Getasan terkait pelaksanaan program kerja yang melibatkan siswa dan siswi di SD No 1 Getasan dan SD No. 2 Getasan, 2) Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah, UPT dengan memberikan surat permohonan untuk mengadakan program kerja yang melibatkan siswa dan siswi SD No. 1 dan 2 Getasan, 3) Setelah perizinan lengkap, kami mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, 4) Praktek langsung di SD No. 1 Getasan dan ke SD No 2 Getasan untuk mengedukasi anak-anak mengenai bahaya sampah plastik dan membimbing anak-anak membuat kerajinan dari botol bekas. Hasil pelaksanaan program kerja mendaur ulang sampah botol plastik di SD No.1 Getasan dan SD No.2 Getasan sudah terlaksana. Luaran yang dicapai dalam program ini yaitu anak-anak memahami pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekitar sehingga barang bekas tersebut dapat didaur-ulang menjadi bahan yang berguna dan meningkatkan kemampuan serta menambah wawasan anak-anak dalam mengolah barang bekas menjadi kerajinan yang dapat digunakan.



Gambar 4. Kegiatan Kreativitas Daur Ulang Sampah Plastik

Program pemasangan biopori disekitar area Pura Desa dan Pura Dalem Desa Getasan, metode pelaksanaan program kerja ini adalah: 1) Mengajukan program kerja dan perizinan ke Kantor Desa terkait pelaksanaan program kerja pemasangan biopori yang akan dilaksanakan, 2) Meminta izin kepada Bendesa adat dan pemangku Pura Desa dan Pura Dalem Desa Getasan terkait program kerja biopori yang akan dilaksanakan, 3) Setelah perizinan lengkap, kami mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemasangan biopori, 4) Melaksanakan program dengan membagi menjadi dua kelompok untuk menjalankan program kerja pemasangan biopori di Pura Desa dan Pura Dalem Desa Getasan. Hasil pelaksanaan program kerja pemasangan biopori di Pura Desa dan Pura Dalem Desa Getasan sudah terlaksana. Pemasangan biopori telah berhasil dilaksanakan sehingga dapat mengurangi genangan air yang terjadi di lingkungan Pura Desa dan Pura Dalem Desa Getasan yang diakibatkan oleh turunnya hujan yang sangat deras. Luaran

program yang dicapai dalam program ini yaitu pembuatan resapan air dapat mengurangi genangan air yang terjadi di lokasi. Melalui pemasangan biopori ini dapat meningkatkan jumlah cadangan air yang ada di dalam tanah dan menjaga kelembapan tanah.



Gambar 5. Pemasangan Biopori di Lingkungan Pura Desa dan Pura Dalem

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi strategi pemasaran menggunakan media sosial adalah: 1) Meminta izin ke kantor desa terkait pelaksanaan program kerja mengenai pendampingan strategi pemasaran digital UMKM tenun, 2) Meminta data pelaku UMKM kerajinan tenun agar dapat membantu dalam pemasaran secara online, 3) Pendampingan dengan cara pembuatan akun media sosial agar dapat dilakukan promosi secara online dan pendampingan dalam ide-ide membuat konten dan menjaga keberlanjutan akun media sosial. Hasil pelaksanaan program kerja membantu pelaku UMKM dalam memasarkan hasil kerajinan tenun melalui media sosial sudah terlaksana. Luaran yang dicapai dalam program ini yaitu peningkatan kapasitas UMKM dalam bidang pemasaran online khususnya Instagram.



Gambar 6. Pendampingan UMKM Tenun di Desa Getasan

4. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil yang telah dibahas di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu: 1) Untuk mengurangi permasalahan sampah diperlukan sejumlah upaya di antaranya adalah dengan cara meningkatkan pemahaman masyarakat tentang daur ulang sampah botol plastik, 2) Pemasangan biopori sangat berguna untuk mencegah banjir saat hujan, 3) Kegiatan sosialisasi mengenai strategi pemasaran secara *online* sangat bermanfaat bagi para pelaku UMKM, karena dapat meningkatkan penjualan. Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan yaitu: 1) Kegiatan pelatihan daur ulang sampah botol plastik perlu dilanjutkan ke depannya dengan materi-materi lanjutan sehingga semakin mengurangi permasalahan sampah, lalu diperlukan pengelolaan sampah yang tersentralisasi untuk mengurangi permasalahan sampah, 2) Biopori yang sudah dipasang diharapkan dapat

dijaga dan dirawat sebagaimana mestinya, 3) Kegiatan pemasaran *online* UMKM perlu dijaga keberlanjutannya sehingga akun media sosial yang sudah dibuat selalu terbaru.

Daftar Pustaka

- Indiani, N. L. P., Rahyuda, I. K., Yasa, N. N. K., Sukaatmadja IPG. (2015). Perceived risk and trust as major determinants of actual purchase, transcending the influence of intention. *ASEAN Marketing Journal*, 7 (1), 1–13.
- Indiani, N.L.P., dan Fahik, G.A. (2020). Conversion of *online* purchase intention into actual purchase: the moderating role of transaction security and convenience. *Business: Theory and Practice*, 21(1): 18-29
- Yamawati, N. K. S., & Indiani, N. L. P. (2023). Penguatan BUMDES, Penanggulangan Demam Berdarah, dan Pemasaran Digital UMKM di Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *Community Service Journal (CSJ)*, 6 (1), 28-33. <https://doi.org/10.22225/csj.6.1.2023.28-33>